



RINGKASAN EKSEKUTIF

HELEN WIRYANI. Pemetaan Risiko di Industri Penyamakan Kulit dengan Pendekatan ERM. Di bawah bimbingan NOER AZAM ACHSANI dan LUKMAN M. BAGA.

Penelitian ini merupakan studi kasus di PT XYZ, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyamakan kulit. Industri penyamakan kulit memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi, sehingga memiliki tingkat risiko yang tinggi juga. Risiko-risiko yang ada perlu dikelola dengan baik sehingga dapat meminimalisasi kerugian perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi risiko yang dihadapi PT XYZ, (2) mengukur dan memetakan risiko PT XYZ, (3) merumuskan strategi mitigasi risiko yang efektif bagi PT XYZ.

Lokasi penelitian dilakukan di PT XYZ yang bertempat di Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-November 2012. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam bentuk wawancara dan *focus group discussion (FGD)*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan FGD dengan responden yang dipilih. Data sekunder diperoleh dari data internal PT XYZ, perpustakaan, jurnal, majalah, koran, dan internet.

Salah satu metode pengelolaan risiko adalah dengan pendekatan *enterprise risk management (ERM)*. Dalam ERM, risiko diamati dalam empat bidang yaitu *strategic, operating, reporting, dan compliance*. Pengelolaan risiko dengan ERM dapat membantu perusahaan lebih siap dalam mengatasi ketidakpastian, meningkatkan nilai tambah, dan keunggulan bersaing.

Pemetaan risiko dengan pendekatan ERM dilakukan dengan berpedoman pada delapan komponen ERM. Tiga komponen pertama yaitu *internal environment, objective setting, dan event identification* dilakukan untuk memotret keadaan di PT XYZ dan mengidentifikasi risiko-risiko yang ada. Berdasarkan kajian mengenai proses bisnis PT XYZ terlihat bahwa terkandung risiko-risiko *strategic, operating, reporting, dan compliance* yang teridentifikasi dalam tahap-tahap proses bisnisnya.

Komponen ERM yang keempat yaitu *risk assessment* dilakukan untuk mendapatkan skor risiko dan gambaran peta risiko di PT XYZ. Skor didapat dengan cara mengukur probabilitas dan dampak dari risiko tersebut. Risiko-risiko di PT XYZ cukup beragam, ada yang sering terjadi namun dampaknya kecil dan ada juga yang jarang terjadi namun memiliki dampak signifikan bila terjadi.

Setelah risiko-risiko tersebut dinilai, dilakukan *risk response* yang merupakan komponen ERM yang kelima. *Risk response* merupakan rumusan strategi mitigasi risiko. Umumnya risiko yang perlu ditangani segera adalah yang termasuk kategori *unacceptable*, yaitu sering terjadi dan berdampak besar.

Setelah *risk response*, komponen selanjutnya adalah *control activities, information and communication, dan monitoring*. Ketiga hal tersebut merupakan tiga komponen terakhir dari ERM. *Control activities* diperlukan untuk memastikan *risk response* berjalan dengan efektif. *Information and communication* yang efektif memungkinkan informasi tersampaikan pada orang yang tepat. *Monitoring* diperlukan untuk memantau hasil yang telah dicapai. Implikasi manajerial diarahkan untuk mencapai *objective setting*.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi PDB, dan hak cipta dilindungi PDB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

IPB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

Simpulan atas hasil penelitian ini adalah: (1) risiko-risiko yang ditemukan dalam tahapan proses bisnis PT XYZ terkait bidang *strategic*, *operating*, *reporting*, dan *compliance*, (2) besar tingkat risiko yang dialami PT XYZ tercermin pada peta risiko yang terbentuk atas pengukuran risiko berdasarkan probabilitas dan dampaknya, (3) strategi yang perlu dikembangkan untuk mitigasi risiko yang efektif bagi PT XYZ diprioritaskan menangani risiko paling tinggi dulu baru kemudian ke risiko yang lebih rendah.

Kata kunci: *enterprise risk management*, *focus group discussion*, industri penyamakan kulit, peta risiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.